

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.<sup>1</sup> Untuk menyusun penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, yaitu: penelitian yang bersifat atau meneliti karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.<sup>2</sup>

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah<sup>3</sup>

1. Dilakukan pada kondisi yang ilmiah, (sebagaimana lawanya adalah eksperimen), langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat dekskriptif. Data yang kata yang berkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data yang terbalik tematik)

Penelitian deksriptif ditunjukkan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dan para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm.11.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi dan Mini, Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1996, hlm 174

<sup>3</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.21-22

<sup>4</sup> Nanasyaodih Sukmadinata, *Metode dan Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 18.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian melakukan penelitian di MA Hasyim Asy'ari 2 Sudimoro Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus tahun ajaran 2014/2015. Peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut karena lokasi tersebut terdapat korelasi dengan judul peneliti yakni tentang pelaksanaan supervisi *individual profesional devolepment* (IPD) dalam meningkatkan kemampuan evaluasi fiqih di MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Hal ini mempunyai arti data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti dari kepala sekolah dan guru pendiidkan agama Islam untuk memberikan penjelasan mengenai Pelaksanaan Supervisi *Individual Professional Devolepment* (IPD) Dalam Meningkatkan Kemampuan Evaluasi Guru Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Hal ini mempunyai arti bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait seprti profil Sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, sarana prasarana dan literatur buku yang terkait. Data sekunder ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para guru MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam meneliti hal ini, menggunakan teknik pengumpulan data

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 308.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Loc.Cit*, hlm. 309.

sebagai berikut :

1. Observasi.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.<sup>7</sup> Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data wawancara dengan secara langsung terjun ke lapangan melihat kondisi geografis dan proses belajar mengajar maupun perilaku dari responden ataupun subyek penelitian. Lokasi penelitian sendiri terdapat di lokasi MTs HasyimAsy'ari 2 Gebog Kudus.

2. Metode interview (wawancara)

Merupakan suatu metode pengumpulandata yang dilakukan dengan tanya jawab baik secara langsung maupun secara tidak langsung.<sup>8</sup> Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pelengkap untuk memperoleh data lain dari sumbernya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan, dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam teknik pengumpulan data, peneliti guna untuk mendapatkan kondisi umum di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Pelaksanaan Supervisi Individual Professional Devolepment (IPD) Dalam Meningkatkan Kemampuan Evaluasi Guru Fiqih Di MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus.

---

<sup>7</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Cet.IV, Jakarta, 2004, hlm. 158-159.

<sup>8</sup>Moh. Natsir, *Metodologi Penelitian*, Galia Indonesia, Jakarta, 1993, hlm. 234.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 149.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, diantaranya :

#### 1. Uji *Credibility* (validitas Internal)

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dipercaya. Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya perpanjangan waktu, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, dan analisis khusus negatif yang terkait dengan judul yang diangkat.

#### 2. Uji *Transferability*

Uji ini diterapkan pada penelitian kualitatif supaya orang memahami hasil penelitian secara tepat dan dapat digunakan pada konteks dan situasi lain, sehingga peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Pengujian ini berfungsi sebagai penjelasan serta pemerinci dari hasil penelitian yang terkait dengan Pelaksanaan Supervisi Individual Professional Devolepment (IPD) Dalam Meningkatkan Kemampuan Evaluasi Guru Fiqih Di MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus.

#### 3. Uji *Dependability*

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa kelengkapan secara langsung, maka penelitian ini tidak *reliabel* atau *dependabel*. Data ini terkait dengan data dokumentasi yang telah terlampir jelas dan telah ada sebagai data utama data dokumentasi.

### F. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan, maka data-data yang diperoleh tersebut analisis dengan metode deskriptif. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola,

kategori dan satuan uraian dasar.<sup>10</sup> Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah data temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam meneliti dalam reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* / verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>11</sup> Dalam hal ini, Pelaksanaan Supervisi *Individual Professional Devolepment* (IPD) Dalam Meningkatkan Kemampuan Evaluasi Guru Fiqih Di MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus.

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1999, hlm.103.

<sup>11</sup>Sugiono, *Op. Cit*, hlm.338-345